

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini disajikan antara lain: (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian, (8) definisi istilah. Kedelapan hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengajaran keterampilan berbahasa bertujuan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berbahasa siswa. Terampil berbahasa berarti terampil dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek ini saling menunjang dan berkaitan. Dalam praktiknya kemahiran berbahasa itu bersifat berurutan, untuk pandai berbicara seseorang harus pandai menyimak, untuk pandai menulis seseorang harus pandai membaca. Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan berbahasa tertinggi yang dimiliki oleh seseorang. Keterampilan menulis diterima oleh seseorang setelah dia mampu membaca. Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis.

Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca.

Seorang penulis harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya. Kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa berlatih berpikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. Menulis merupakan salah satu bentuk berpikir, yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain (pembaca) berpikir (Rosidi 2009, hal. 2).

Kegiatan menulis menuntut peserta didik agar mengolah daya pikirnya. Daya pikir tersebut meliputi ide atau gagasan yang kemudian diolah dengan daya imajinasi dan kreativitas. Kemampuan dalam mengolah daya pikir dipengaruhi tingkat kemampuan dan latar belakang peserta didik. Mengingat latar belakang dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, maka guru harus mengarahkan dengan benar.

Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah menulis berita. Berita merupakan salah satu produk jurnalistik yang sangat besar perannya dalam kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial sangat membutuhkan berita sebagai informasi yang bisa dipercaya. Dengan menulis berita manusia dapat menyampaikan pesannya kepada masyarakat dalam waktu singkat, sehingga orang lain bisa memahami pesan yang terkandung dalam berita tersebut.

Berita menurut sastrawan Indonesia Siregar (dalam Chaer, 2010, hal. 11) mengatakan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata. Sering juga ditambah dengan gambar, atau hanya berupa gambar-gambar saja. Pernyataan tersebut menyiratkan adanya suatu peristiwa atau kejadian didalam masyarakat, lalu kejadian atau peristiwa itu diulangi dalam bentuk kata-kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis (surat kabar,

majalah, dll) atau dalam media suara (radio, dsb) atau juga dalam media suara dan gambar (televisi).

Penyampaian informasi dengan kalimat dalam berita harus memperhatikan penggunaan kalimat dalam bahasa jurnalistik. Penggunaan kalimat dalam bahasa jurnalistik dimedia massa haruslah pandai dalam berkalimat dengan baik. Menurut Sarwoko (2007, hal. 99) ketidakbecusan dalam penulisan berita terjadi lantaran penulis dihantui mitos bahwa mengikuti aturan baku hanya akan membuat kalimat menjadi kaku dan kurang menarik. Mengikuti kaidah pengkalimatan justru akan memperjelas informasi yang ingin disampaikan. Sehingga peneliti ingin meneliti kalimat yang digunakan siswa dalam membuat berita dengan memperhatikan kalimat harus bersubjek, pengembangan kalimat, kalimat yang berterima dan tak berterima, dan bergaya dengan variasi kalimat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di MTs Negeri 8 Jember merupakan salah satu sekolah yang terbuka untuk perkembangan pendidikan. Tidak banyak dari siswa disana yang mengerti dengan kelengkapan unsur 5W + 1H dan penggunaan kalimat yang baik pada teks berita. Penggunaan kalimat yang baik dan benar pada saat menulis teks berita kurang diperhatikan. Oleh sebab itu pendidik harus benar-benar memberi arahan kepada siswa supaya dalam penulisan teks berita perlu adanya memperhatikan kelengkapan unsur berita dan kalimat yang digunakan sesuai dengan jurnalistik. Sehingga kalimat itu dapat diterima oleh akal sehat dan sesuai dengan ejaan yang berlaku. Jadi dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 8 Jember dengan judul “*Analisis Kelengkapan Teks Berita Siswa Kelas VIII MTS Negeri 8 Jember*”.

Adapun penelitian relevan yang mengacu pada penelitian ini yaitu oleh Deta Dwi Pratikasari yang berjudul “*Analisis Kelogisan Isi Pada Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 06 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*” persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kelengkapan unsur 5W + 1H pada teks berita dan sumber datanya berita karya siswa. Perbedaan yaitu pada pembahasan, peneliti sebelumnya meneliti kelogisan kalimat pada teks berita yang dibuat oleh siswa dan membahas tentang koehsi dan koherensi dalam berita. Penelitian yang diteliti oleh peneliti sekarang lebih memfokuskan pada kelengkapan unsur 5W + 1H dan menganalisis penggunaan kalimat pada teks berita siswa sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik dengan baik dan benar.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimana kelengkapan unsur 5W+1H pada teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Jember?
- b. Bagaimana penggunaan kalimat bahasa jurnalistik pada teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Jember?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kelengkapan unsur 5W + 1H pada teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Jember.
- b. Penggunaan kalimat bahasa jurnalistik pada teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Jember.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan.

- a. Mendeskripsikan kelengkapan unsur 5W + 1H pada teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Jember.
- b. Mendeskripsikan penggunaan kalimat bahasa jurnalistik pada teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Jember.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada subbab ini manfaat penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Berikut penjelasan keduanya.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan sumbangan untuk lebih menambah kekayaan ilmu pengetahuan terutama untuk peningkatan dalam penggunaan bahasa Indonesia.

Selain manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis kepada sekolah, Universitas Muhammadiyah Jember, dan kepada peneliti selanjutnya. Berikut uraian ketiganya.

- a. Bagi Guru, untuk guru bahasa Indonesia supaya meningkatkan kemampuan siswa dalam kelengkapan unsur 5W + 1H dan menggunakan kalimat yang benar dan sesuai ejaan yang berlaku pada teks berita.
- b. Bagi Siswa, diharapkan siswa dapat menulis berita menggunakan unsur 5W + 1H dan menggunakan kalimat yang baik dan benar.

- c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya untuk meneliti kelengkapan unsur 5W + 1H dan menggunakan kalimat yang baik pada teks berita karya siswa.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini yaitu kelengkapan unsur berita dan penggunaan kalimat yang terdapat dalam teks berita yang dibuat oleh siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Jember. Kelengkapan unsur berita dan penggunaan kalimat merupakan pokok penting dalam teks berita. Teks berita merupakan suatu kejadian atau peristiwa yang di ulang dalam bentuk kata-kata atau tulisan. Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam berita yaitu 5W + 1H meliputi *what* (apa), *who* (siapa), *where* (dimana), *when*(kapan), *why* (mengapa) dan *how* (bagaimana). Penulisan berita, siswa harus memasukkan unsur 5W + 1H. kelengkapan kalimat pada berita yang dibuat oleh siswa kelas VIII akan diketahui dari unsur 5W + 1H dan penggunaan kalimat yang baik.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi variable, subvariabel, dan data penelitian. Variabel penelitian meliputi kelengkapan unsur 5W + 1H dan penggunaan kalimat pada teks berita. Subvariabel kelengkapan unsur meliputi *what* (apa), *who* (siapa), *where* (dimana), *when*(kapan), *why* (mengapa) dan *how* (bagaimana). Subvariabel penggunaan kalimat dalam teks berita yang baik dan benar. Data penelitian adalah kalimat dan paragraf yang mengandung unsur 5W + 1H dan penggunaan kalimat yang baik dan benar. Sumber data adalah teks berita

siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Jember. Tempat penelitiannya yaitu di MTs Negeri 8 Jember.

1.8 Definisi Istilah

Adapun istilah-istilah yang perlu untuk didefinisikan adalah sebagai berikut:

a. Kelengkapan kalimat

Kelengkapan kalimat yaitu ketepatan dalam menyusun struktur kalimat yang baik dalam berita dan sesuai dengan ejaan yang berlaku. Dan mengandung unsur *what, who, where, when, why* dan *how* (5W + 1H).

b. Teks Berita

Teks berita merupakan tulisan yang berisi informasi mengenai suatu kejadian atau peristiwa dengan unsur 5W + 1H karya siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Jember dengan menggunakan tema bebas, mencakup berita bencana alam, pendidikan, kecelakaan, politik dan lain sebagainya.

